BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan vertifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis. "Metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan". (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:16). Pendapat menurut Nana Sudjana dan Ibrahim tersebut mengemukakan bahwa metodologi penelitian sangat diperlukan, karena akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu harus dilaksanakan.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2001: 64), yaitu "penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang."

Ciri-ciri metode deskriptif, menurut Winarno Surakhmad (1998: 140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik).

Ciri-ciri yang telah dikemukakan oleh Winarno Surakhmad dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif harus memusatkan diri pada masalah pemecahan yang ada pada masa sekarang dan mempunyai kumpulan data yang mula-mula tersusun, kemudian dapat dijelaskan dan dianalisis, sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian yang memberikan data populasi seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998: 93) sebagai berikut:

> Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri didalamnya yang dapat diukur secara kuatitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2002 yang telah mengikuti materi perkuliahan Pengelolaan Makanan Siap Hidang yaitu berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan setelah menentukan populasi penelitian, sampel adalah tahap dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998: 95) bahwa "Sampel total yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total". Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Jurusan

PKK FPTK UPI angkatan 2002 yang berjumlah 38 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:120) mengemukakan bahwa "Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya".

C. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan pengumpulan data penelitian adalah:

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar Pengelolaan Makanan Siap Hidang sebagai variabel X dan minat membuka usaha jasa boga siap saji sebagai variabel Y. Data tersebut dapat diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian pada mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2002.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kebaikan dan kesesuaian isi instrumen sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti. Uji coba ini dilakukan pada 19 orang responden yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diuji, sehingga benar-benar menguji apa yang diuji. Perhitungan validitas instrumen penelitian dengan variabel X dan variabel Y menggunakan rumus

Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Rumus Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 71)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi
$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba
$\sum X$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba
n = Jumlah responden uji coba

Penelitian validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan dan hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2002:380)

Keterangan:
t = uji signifikan korelasi
r = koefisien korelasi
n = jumlah responden uji coba

b. Realibilitas Instrumen Penelitian

Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menguji ketepatan dari instrumen penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Suprian A.S (1995: 51) bahwa "Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya". Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha.

1) Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_b^2 = Harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden

2) Perhitungan harga varians total, dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir

n = Jumlah responden

3) Perhitungan reliabilitas instrumen dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians item

σ_t^2 = Jumlah varians total

Pedoman kriteria penafsiran besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r_{11}

Koefisien (r)	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2002: 71)

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

   Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127) mengungkapkan bahwa "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar pengelolaan makanan siap hidang pada mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2002, yang mencakup kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*.

2. Angket

   Sanafiah Faisal (1982: 21) mengemukakan bahwa "Angket adalah alat mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang disebar untuk mendapatkan informasi dari sumber data".

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2002 dalam membuka usaha jasa boga siap saji. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang dikombinasikan dengan angket terbuka. Penggunaan angket ini dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis dengan muatan aspek kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* tentang minat mambuka usaha jasa boga siap saji dengan jumlah soal sebanyak 25 soal, dengan skor 1 - 5. Pengukuran minat menggunakan skala minat dengan alternatif jawaban yang setara dan skala likert untuk setiap soal yang berhubungan dengan minat membuka usaha jasa boga siap saji.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang bersifat administrasi seperti daftar nama dan daftar nilai mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2002.

4. Studi Literatur

Studi literatur menurut Mohammad Ali (1998: 128), berpendapat bahwa studi literature merupakan "kegiatan mengumpulkan sumber untuk menunjang teoritis. Pelaksanaan penelitian berupa teori maupun konsep dari para ahli dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan". Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, artikel dan majalah yang relevan dengan masalah yang dibahas agar dapat memperoleh landasan teoritis dalam penulisan skripsi ini, sehingga mendukung penulisan skripsi ini.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Menginventaris jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2002.
b. Menyebarkan alat pengumpulan data berupa instrumen yang terdiri dari tes dan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
c. Mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah instrumen yang dikembalikan responden, serta memeriksa kelengkapan, kebenaran jawaban dan cara pengisiannya.
d. Melakukan penilaian pada instrumen dengan tujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
    1. Alternatif jawaban diberi skor berjenjang dari 1 sampai 5
    2. Alternatif jawaban yang setara dengan masing-masing *option* diberi nilai 1
e. Mentabulasi jawaban hasil tes dan angket sesuai dengan responden.
f. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik untuk mengetahui banyaknya kontribusi variabel X terhadap Variabel Y.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih matang, sehingga dapat memberikan arah

untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Melakukan penskoran *(scoring)* pada setiap item dari seluruh pertanyaan instrumen berdasarkan pedoman penilaian instrumen penelitian yang telah ditentukan.
3. Penjumlahan nilai dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
4. Melakukan penafsiran data dan analisa dari pengujian hipotesis merupakan dasar untuk penarikan kesimpulan. Penafsiran dan penganalisaan data dilakukan untuk memperoleh gambaran data tentang hasil belajar pengelolaan makanan siap hidang sebagai variabel X dan minat membuka usaha jasa boga siap saji sebagai variabel Y. Data hasil penelitian akan digunakan untuk mengklasifikasikan responden yang berada pada kriteria tinggi dan rendah. Pengolahan data untuk mengetahui persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan: f = Jumlah alternatif jawaban yang

n = Jumlah responden
100 % = Bilangan tetap

Kriteria analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1998: 184), sebagai berikut:

100 % : Seluruhnya
76% - 99 %: Sebagian besar
51% - 75 %: Lebih dari setengahnya

50% - : Setengahnya
26% - 49 %: Kurang dari setengahnya
1% - 25 % : Sebagian kecil
0% : Tidak seorangpun

5. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Langkah pengolahan data penelitian ini menggunakan rumus-rumus statistik, yaitu uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan uji analisis regresi serta pembuktian hipotesa penelitian terdiri dari uji korelasi antara variabel X dan variabel Y dan uji koefisien Determinasi (KD). Langkah pengolahan data penelitian dengan rumus statistika di atas akan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Pengujian normalitas ini menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) dengan kriteria uji: Suatu distribusi skor dikatakan normal apabila χ^2 hitung lebih kecil daripada χ^2 tabel.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari mean (rata-rata hitung) skor dari variabel X dan Y, dengan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

2. Mencari simpangan baku/standar deviasi (s) masing-masing variabel dengan rumus:

$$s_x = \sqrt{\frac{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}}$$ (Sudjana, 2002:92)

3. Menghitung panjang kelas interval masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{R}{bk}$$

Keterangan: P = Panjang kelas
R = Rentang, Skor tertinggi - Skor terendah
bk = Banyak kelas (1 + 3,3 log n)

4. Memasukkan hasil perhitungan ke dalam tabel chi-kuadrat seperti berikut ini:

P	X_{ti}	X	Y	Z	f_t	f_h	f_t'	f_h'	$(f_t' - f_h')$	$(f_t' - f_h')^2$	$\frac{(f_t' - f_h')}{f_h'}$

Keterangan:

P = Kelas interval

X_{ti} = Titik tengah tiap kelas interval

X = X_{ti} - mean

Z = $\frac{X}{s}$, s = standar deviasi

Y = Dicari dari Tabel Daerah Ordinat Distribusi Normal (Daftar Ordinat y).

f_t = Frekuensi tampak yang benar-benar terjadi

f_h = $\left(\frac{p.n}{s}\right)Y$, ($f_h$ = frekuensi yang diharapkan)

f_t' = Frekuensi yang tampak setelah menggabungkan f_t yang kurang dari 3 ke frekuensi yang berdekatan.

f_h' = Frekuensi yang tampak setelah menggabungkan f_h dari f_t yang telah digabungkan pula.

5. Mencari χ^2 tabel pada dk = bk - 3 dan taraf nyata tertentu, kemudian mengujinya dengan kriteria: jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka distribusi skor tersebut dikatakan normal.

b. Analisis Regresi Untuk Uji Linieritas

Analisis Regresi untuk Uji Linieritas digunakan dalam menghubungkan variabel X dan Y. Langkah-langkah pengujian Linieritas Regresi adalah:

1) Mengelompokkan data variabel X dan variabel Y

2) Menentukan persamaan regresi variabel X dan Y dengan Rumus: $\hat{Y} = a + bx$

$$a = \frac{(\Sigma X^2)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2002: 300)

3) Pengujian Linieritas dan keberartian regresi, dengan kriteria pengujian tolak hipotesis nol jika F hitung > F tabel, pada tingkat kepercayaan 95 % berarti item timbul dianggap valid, jika tidak terpenuhi dianggap tidak valid.

4) Hasilnya dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian. Uji signifikan koefisien korelasi untuk membuktikan, bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna. Uji ini membuktikan bahwa X memberikan kontribusi yang berarti terhadap Y. koefisien korelasi menggunakan rumus:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan: t = uji signifikan korelasi
r = koefisien korelasi
n = jumlah responden uji coba

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:149)

5) Analisa varians uji independen dalam menentukan hubungan fungsional

6) Analisa varians untuk uji linieritas regresi.

Tabel 3.2
Daftar Analisis Varians Untuk Uji Linieritas Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F
Total	N	Y_i^2	Y_i^2	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\overline{X}$	-
Regresi (b/a)	L	$JK_{(b/a)}$	$s^2_{reg} = JK_{(b/a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n – 2	$\sum(Yi - \hat{Y}i)^2$	$s^2_{res} = \frac{\sum(Yi - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tidak Cocok	k – 2	$JK_{(TC)}$	$S^2_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n – 2	$JK_{(E)}$	$S^2_e = \frac{JK_{(E)}}{n-k}$	

Sumber: Sudjana (2002:332)

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Koefisien Korelasi

Uji analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan Y dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Suharsimi Arikunto (2002:243).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2) Koefisien Determinasi:

Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menghitung besarnya presentasi hubungan variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$KD_{xy}=r_{xy}^2$ x 100%, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002:221), yaitu:

80 % - 100 % = Sangat Tinggi
60 % - 80 % = Tinggi
40 % - 60 % = Cukup
20 % - 40 % = Rendah
0 % - 20 % = Sangat Rendah

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan menurut Mohammad Ali (1998:221), yaitu:

100% = Seluruhnya
76% - 99% = Sebagian besar
51% - 75% = Lebih dari setengahnya
50% = Setengahnya
26% - 49% = Kurang dari setengahnya
1% - 25% = Sebagian kecil
0% = Tidak seorangpun

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan, menggunakan metode observasi pada perkuliahan Pengelolaan Makanan Siap Hidang pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2002.
2. Penyusunan proposai penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, kemudian membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian, yaitu sebagai berikut: Bagaimana kontribusi Hasil Belajar Pengelolaan Makanan Siap Hidang Terhadap Minat Membuka Usaha Jasa Boga Siap Saji pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2002.
3. Perumusan tujuan dan manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian tentang: kontribusi Hasil Belajar Pengelolaan Makanan Siap Hidang Terhadap Minat Membuka Usaha Jasa Boga Siap Saji pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2002.
4. Perumusan Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap masalah, dalam penelitian ini penulis mempunyai hipotesis sebagai berikut: Terdapat kontribusi yang positif dari Hasil Belajar Pengelolaan Makanan Siap Hidang Terhadap Minat Membuka Usaha Jasa Boga Siap Saji pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2002.

5. Penyusunan BAB II, konsep Hasil Belajar Pengelolaan Makanan Siap Hidang dan Minat Membuka Usaha Jasa Boga Siap Saji pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2002.
6. Penyusunan Instrumen, instrumen penelitian ini menggunakan tes dan angket.

   Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Pengelolaan Makanan Siap Hidang berupa materi teori maupun materi praktek.

   Angket dimaksudkan untuk mengukur minat membuka usaha Jasa Boga Siap Saji pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2002.
7. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 19 orang responden di luar sampel penelitian.
8. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menginventarisir data, menyebarkan alat pengumpul data berupa tes dan angket kepada responden.
9. Penyebaran instrumen untuk memperoleh data penelitian.
10. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.
11. Pemeriksaan kelengkapan jawaban instrumen penelitian yang dikembalikan responden.
12. Pengolahan data, analisis data hasil penelitian dan membuat pembahasan dan rangkuman hasil penelitian.
13. Membuat kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi penelitian ditujukan kepada:
    1. Jurusan PKK FPTK UPI
    2. Dosen perkuliahan Pengelolaan Makanan Siap Hidang
    3. Mahasiswa PKK program Studi Pendidikan Tata Boga